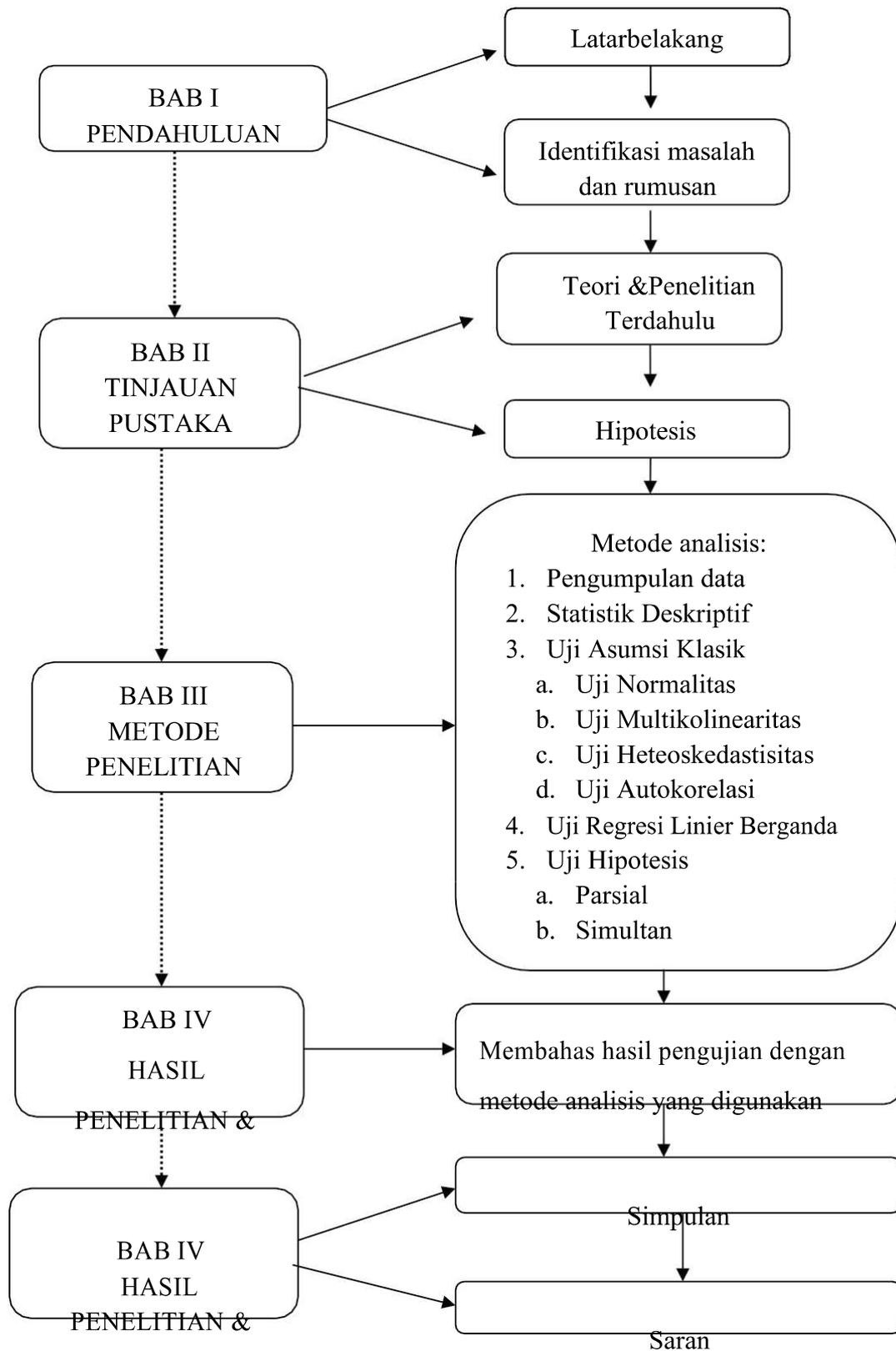


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk yang dibuat oleh peneliti agar penelitian terintegrasi dengan baik secara logis dan sistematis dan agar lebih fokus dalam menganalisis setiap komponen item yang dianalisis sehingga waktu lebih efektif efisien dan terarah lagi (Ghozali, 2018). Desain pada penelitian ini merupakan bentuk peta sebagai panduan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan tahap demi tahap setiap penelitian. Secara garis besar peneliti menguraikan permasalahan pada bab I yaitu pada latar belakang, kemudian membuat rumusan masalah untuk dijawab. Di bab II peneliti menghubungkan teori-teori yang ada dan juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi, dimana akan lebih memperkuat argumen peneliti. Di bab III secara garis besarnya peneliti menguraikan sampel dan populasi yang akan diuji dan juga pada bab ini pula peneliti menguraikan serangkaian teknik analisis pengujian untuk dapat menjawab permasalahan. Adapun pengujiannya adalah dengan asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan juga uji autokorelasi, setelah pengujian asumsi klasik telah terpenuhi selanjutnya melakukan pengujian analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan hubungan setiap variabel. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Pada bab IV peneliti melakukan serangkaian pengujian yang mana ditemukan hasil dan juga pembahasan. Terakhir di bab V peneliti dapat simpulan dan saran sesuai dengan pengujian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

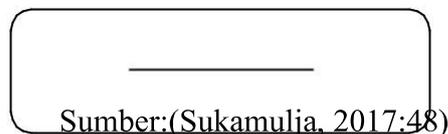
Sumber : Peneliti (2021:21)

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Struktur Modal (Y)

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal internal dengan modal dan eksternal seperti modal sendiri dan saham preferen dengan dibandingkan sehingga diperoleh kemampuan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang bagus akan dilihat dari seoptimalnya struktur modal yang jadi pengaruhnya (Anthonie, 2018:5). Pada operasional variabel penelitian ini yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio tersebut merupakan perhitungan analisis indikator dengan merujuk hubungan diantara jumlah hutang dari kreditur yang dimiliki perusahaan dengan permodalan yang ada secara internal atau mili sendiri. Rumus untuk menghitung DER dalam buku (Sukamulja, 2017:48) adalah sebagai berikut :

Rumus 3.1 *Debt to Equity Raito*



Sumber:(Sukamulja, 2017:48)

3.2.2. Likuiditas (X₁)

Menurut Kasmir dalam (Dewi, Suci, & Mahardika, 2019:4) menyatakan bahwasanya rasio likuiditas ini dapat menggambarkan bagaimana perusahaan mampu melunasi kewajibannya seperti hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga apabila likuiditas diperoleh nilai yang tinggi maka dianggap bahwasanya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup yang mana apabila perusahaan mengemblikan hutangnya tidak akan mempengaruhi keutuhan kelancaran usaha. Pada likuiditas untuk operasional variabelnya digunakan *Current ratio*. Rasio ini merupakan analisis indikator untuk melihat serta mengukur

kemampuan perusahaan dalam melunasi segala kewajiban-kewajibannya berupa hutang berjangka yang akan segera jatuh tempo dimana keseluruhannya akan ditagih (Kasmir, 2016:40). Rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3.2 *Current Ratio*

Sumber:(Sukamulja, 2017:49)

3.2.3. Pofitabilitas (X₂)

Profitabilitas adalah jenis rasio yang umumnya digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan apakah mengalami keuntungan dimasa yang akan datang jika dilihat dari keefektifannya dalam memanfaatkan dana, keefektifan ini akan tercermin dari penjualan dengan pendapatan (Andika & Sedana, 2019:3). Pada operasional variabel ini digunakan *Return On Asset*. Adapun jika digambar dalam bentuk rumus adalah seperti di bawah ini :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Bersih}}$$

Rumus 3.3 *Profit Margin*

(Sukamulja, 2017:48)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan dilakukan pengujian (Ghozali, 2018:39). Hasil penelitian digeneralisasi dengan objek yang akan diteliti dan digunakan sebagai kumpulan objek (Sundari, 2021:49).

Jenis populasi dalam penelitian ini adalah Populasi Target (*Target Population*) jenis populasi ini adalah data yang menjadi objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dalam menggeneralisasi kesimpulannya. Dengan menentukan populasi maka objek yang diteliti akan lebih simpel lagi atau lebih mudah. Adapun Populasi pada penelitian ini yang telah menjadi target adalah seluruh perusahaan perusahaan *real estate* dan *properti* yang berjumlah 62 perusahaan dan terdaftar di BEI sampai 2021. Adapun daftar nama perusahaannya adalah sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BAPI	Bhaktiagung Propertindo Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi
9	BIPP	Bhuanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CITY	Natura City Developments Tbk
14	COWL	Cowell development TBK
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
16	CTRA	Ciputra Development Tbk.
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
18	DILD	Intiland Development Tbk.
19	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
22	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk

24	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
25	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
26	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
28	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
31	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
32	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
33	LCGP	Eureka Prima Jakarta (Tbk).
34	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
35	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
36	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
37	MDLN	Modernland Realty Tbk.
38	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
39	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
41	MTSM	Metro Realty Tbk.
42	MYRX	Hanson International Tbk.
43	NIRO	City Retail Developments Tbk.
44	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
45	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
46	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
47	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
48	POLI	Pollux Investasi Internasional
49	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.
50	PPRO	PP Properti Tbk.
51	PWON	Pudjiadi Prestige Tbk.
52	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
53	RDTX	Roda Vivatex Tbk
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
55	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
56	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
57	RODA	Pikko Land Development Tbk.
58	SCBD	DanayasaarthatamaTbk
59	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
60	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
61	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
62	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sejumlah objek penelitian yang telah memenuhi karakteristik pilihan peneliti sehingga objek yang diteliti akan lebih sempit dan dianggap telah mewakili seluruh sektor penelitian (Idiandari, 2017:70). Jika penelitian memiliki populasi yang besar tentunya tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan maka diperlukan sampel dari populasi yang benar benar representatif objeknya (mewakili) karena terlalu luas cakupan.

Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling (Sampling Purposive)*. *Sampling Purposive* adalah Pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus (Ghozali, 2018:48). Peneliti membuat kriteria tertentu perusahaan yang dijadikan sampel. Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *real estate* dan *properti* yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni 2016-2020.
2. Perusahaan *real estate* dan *properti* yang masuk papan utama.
3. Perusahaan *real estate* dan *properti* yang memiliki laporan keuangan lengkap menyampaikan laporan keuangannya.

Dengan demikian berdasarkan kriteria tersebut peneliti memperoleh jumlah perusahaan sebanyak 27 yang dapat dijadikan sampel penelitian seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Penelitian

No	Kode Saham	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	APLN	√	√	√
2	ARMY			√
3	ASRI	√	√	√
4	BAPA	√	√	√

5	BAPI			√
6	BCIP	√		√
7	BEST	√	√	√
8	BIKA	√		√
9	BIPP	√		√
10	BKDP	√		√
11	BKSL	√	√	√
12	BSDE	√	√	√
13	CITY		√	√
14	COWL	√		√
15	CPRI			√
16	CTRA	√	√	√
17	DART	√	√	√
18	DILD	√	√	√
19	DMAS	√	√	√
20	DUTI	√		√
21	ELTY	√	√	√
22	EMDE	√		√
23	FMII	√		√
24	FORZ		√	√
25	GAMA	√	√	√
26	GMTD	√		√
27	GPRA	√	√	√
28	GWSA	√	√	√
29	JRPT	√	√	√
30	KIJA	√	√	√
31	KOTA		√	√
32	LAND			√
33	LCGP	√		√
34	LPCK	√	√	√
35	LPKR	√	√	√
36	MABA		√	√
37	MDLN	√	√	√
38	MKPI	√		√
39	MMLP	√		√
40	MTLA	√	√	√
41	MTSM	√		√
42	MYRX	√		√
43	NIRO	√		√

44	NZIA		√	√
45	MORE	√		√
46	PAMG		√	√
47	PLIN	√	√	√
48	POLI			√
49	POLL		√	√
50	PPRO	√	√	√
51	PWON	√	√	√
52	RBMS	√	√	√
53	RDTX	√	√	√
54	REAL	√		√
55	RIMO	√		√
56	RISE		√	√
57	RODA	√		√
58	SCBD		√	√
59	SMDM	√		√
60	SMRA	√	√	√
61	TARA	√	√	√
62	URBN			√

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dengan demikian berdasarkan kriteria serta jenis sampel yang telah ditentukan peneliti maka objek penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada laporan keuangan sebanyak 27 perusahaan dan terdiri dari 5 laporan keuangan setiap perusahaan. Adapun yang menjadi sampel adalah seperti dibawah ini dalam tabel :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BKSL	Sentul City Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.

8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
9	DILD	Intiland Development Tbk.
10	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
11	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
12	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
17	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
19	MDLN	Modernland Realty Tbk.
20	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
22	PPRO	PP Properti Tbk.
23	PWON	Pudjiadi Prestige Tbk.
24	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
25	RDTX	Roda Vivatex Tbk
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
27	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis

Jenis penelitian dalam pengujian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana peneliti melakukan observasi investigasi secara sistematis dengan cara mengumpulkan data-data yang dapat dinilai menggunakan statistik dan komputerisasi (Islamay, 2021:31). Tujuan penelitian dengan metode kuantitatif adalah untuk mengembangkan hipotesis sebagai jawaban bersifat sementara berdasarkan fenomena dengan menerjemahkan angka-angka dari SPSS sebagai alat analisis dengan menyesuaikan kriteria dan dicocokkan dengan hipotesis.

3.4.2. Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini sumber datanya berdasarkan kebutuhan dan keperluan yang akan diteliti sehingga sumber datanya telah ada dan tinggal melakukan proses analisis dengan demikian jenisnya dikatakan data sekunder. (Ghozali, 2018:37). Data yang dimaksud sekunder tersebut berasal dari literature berupa buku, jurnal artikel serta publikasi yang dilakukan pemerintah dan otoritas serta yang tersimpan untuk diperoleh. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website yang berkaitan dengan saham seperti RTI Bussinis, Investing.com dan juga lembar saham.com.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah dengan melakukan *download* laporan-laporan keuangan serta regulasi yang telah dibuat oleh lembaga pasar modal atau pemerintah melalui website yang telah ada namun telah dilakukan persetujuan. Dengan demikian jenis teknik pengumpulan data tersebut dikatakan sebagai studi pustaka maupun teknik dokumentasi atau observasi.

3.5.1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik penelitian dengan mengumpulkan data data untuk diamati secara langsung oleh peneliti namun perlu dianalisis. Objek penelitian menjadi fokus pengamatan dengan panca indra yang telah dicatat maupun direkam namun pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan data laporan laporan keuangan melalui pencarian laporan keuangan perusahaan dan telah tersedia.

3.5.2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik dalam pengumpulan data pustaka yang diperlukan untuk pengumpulan dengan sesuai objek penelitian atau dikatakan relevan. Adapun studi pustaka yang dimaksud dan relevan ini adalah melalui sumber buku-buku dan juga artikel maupun berita sebagai sumber yang valid atau kredibel.

3.5.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik analisis data yang digunakan sebagai salah satu bentuk sumber penelitian dengan cara *mendownload* atau mengambil data. Adapun data yang diambil adalah laporan keuangan dari bursa efek Indonesia untuk lebih melengkapi data penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis analisis yang merupakan teknik dalam analisis data penelitian namun tidak dapat memberikan kesimpulan pada hasilnya karena hanya bisa memberikan gambaran tentang data objek penelitian (Widiawati, 2021:32). Dengan demikian adanya deskriptif statistik dalam bentuk angka dapat melihat bagaimana gambaran seperti variabel independennya dan dependennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan guna melihat apakah setiap variabel memenuhi unsur yang baik dan siap untuk dilakukan pengujian hipotesis nantinya. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian analisis statistik berjenis asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi penelitian ditemukan data yang tidak normal baik variabel independennya maupun dependennya karena penelitian yang baik seharusnya ditemukan variabel dengan memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2018:40). Hasil uji statistik akan sangat bias atau kurang valid jika ditemukannya pengujian yang tidak normal pada uji distribusinya. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS. Uji dengan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Adapun pengambilan keputusan seperti berikut :

1. Apabila output *One Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai $\text{sig} > 0.05$. maka data penelitian normal.
2. Apabila output *One Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai $\text{sig} < 0.05$. maka data penelitian tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang bertujuan untuk melihat model regresi hubungan korelasi antar variabel independen dan dependen

karena penelitian yang baik tersebut seharusnya tidak ditemukannya gejala multikolenieritas diantara variabel (Ghozali, 2018:40). Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Keentuan pengambilan keputusan ada atau tidaknya multikolinearitas pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melakukan apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya(Ghozali, 2018:56). Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kemungkinan ada atau tidaknya korelasi yang berhubungan antar variabel pengganggu (t) pada periode masa tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2018). Uji yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi ini adalah uji *Lagrange Multiplier Tes* adapun kriteria mendeteksi autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka model persamaan regresi tidak mengandung autokorelasi.
2. Apabila nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka model persamaan regresi mengandung autokorelasi.

Dengan catatan tentukan terlebih dahulu nilai *chi square* hitung (X^2) :

$$X^2 = (n-1) * R \text{ Square}$$

3.6.3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah bentuk analisis yang mana dalam penelitian ini variabelnya lebih dari satu (Ghozali, 2018:88). Analisis regresi linier berganda ini merupakan bentuk analisis untuk melihat pengaruh antara satu variabel ke variabel lainnya atau dari variabel terikat ke variabel bebas. Pengujian ini untuk menjelaskan suatu pengaruh suatu variabel bebas ke variabel terikatnya. Pengujian ini untuk menjelaskan suatu pengaruh suatu variabel bebas ke variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

keterangan :

Y : *Debt to Equity Ratio*

$b_{(1,2,3,\dots)}$: Koefisien regresi

E : *Error term*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) merupakan salah satu uji penelitian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau X secara tersendiri mampu atau tidaknya mempengaruhi variabel terikat atau Y (Ghozali, 2018:99). pada pengujian ini dapat menjawab hipotesis diterima atau tidaknya dapat dilakukan dengan membandingkan T tabel dan T hitung dari SPSS. Namun sebelumnya harus terlebih dahulu menentukan T tabelnya. Rumus untuk mencari T tabel adalah :

$$\mathbf{T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau residual})}$$

Rumus 3.5 T tabel

Ketentuan pengambilan keputusan adalah :

1. Jika T hitung $>$ T tabel dan signifikansi $<$ 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika T hitung $<$ T tabel dan signifikansi $>$ 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

3.6.4.2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102). Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Untuk menentukan nilai F tabel menggunakan rumus :

$$\mathbf{df1 = k - 1}$$

$$\mathbf{df2 = n - k}$$

Rumus 3.6 Ftabel

Pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan signifikansi $<$ 0,05 maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Y.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y.

3.6.5. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model (Ghozali, 2018:108). Dengan kata lain dengan analisis pengujian ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y karena sisanya mungkin tidak masuk dalam variabel penelitian.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian tersebut dilakukan selama 14 minggu atau selama satu semester perkuliahan yakni dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Adapun jadwal penelitian ini secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																			
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																	
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■													
Metodologi Penelitian							■	■	■	■										
Pengumpulan data								■	■	■	■	■								
Pengolahan data									■	■	■	■	■	■						
Kesimpulan dan araran																■	■			
Penyelesaian Skirpsi																		■	■	■

Sumber: Disusun oleh Peneliti (2021)